

RENCANA KEGIATAN, CAPAIAN, DAN SERAPAN ANGGARAN TENGAH TAHUN

A. Matriks Rencana Kerja dan Anggaran, Target, dan Realisasi Semester I

NO	ESELON I/ESELON II/KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA			TARGET SEMESTER I 2014				REALISASI SEMESTER I 2014			
		VOL.	SATUAN	ANGGARAN	VOL.	SATUAN	ANGGARAN	%	VOL.	SATUAN	ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian CB dan Permuseuman	2	Naskah	812.800	1	Naskah	365.760	45	-	Naskah	153.655	18,90
2	Even CB dan Museum yang Diapresiasi Masyarakat	19	Even	11.352.614	9	Even	5.108.676	45	4	Even	1.026.990	9,05
3	CB yang Diregistrasi	515	Tinggalan Purbakala	7.304.566	250	Tinggalan Purbakala	3.287.054	45	66	Tinggalan Purbakala	455.709	6,24
4	Museum Yang Dibangun	16	Museum	66.504.996	0	Museum	26.616.398	40	-	Museum	748.712	1,13
5	CB yang Dikelola	2500	Koleksi	354.330	1.000	Koleksi	159.448	45	1000	Koleksi	106.257	29,99
6	Cagar Budaya yang Direvitalisasi	26	CB	42.174.175	0	CB	16.869.670	40	1	Cagar Budaya	4.489.071	10,64
7	Koleksi Museum yang Didokumentasi	10000	Koleksi	504.542	4.000	Koleksi	227.043	45	-	Koleksi	142.542	28,25
8	CB Bawah Air yang Dieksplorasi	4	CB	2.350.121	1	CB	940.048	40	2	Cagar Budaya	833.712	35,48
9	NSPK Pelestarian Cagar Budaya dan Museum	5	Naskah	1.275.575	2	Naskah	574.008	45	-	Naskah	51.638	4,05

10	Peserta Workshop	428	Peserta	6.827.478	180	Peserta	3.072.365	45	105	Peserta	978.036	14,32
11	Museum Penerima Bantuan Revitalisasi	27	Museum	40.500.000	0	Museum	16.200.000	40	-	Museum	50.000	0,12
12	Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi	7	Naskah	2.544.110	4	Naskah	1.144.849	45	4	Naskah	307.829	12,10
13	Dokumentasi Cagar Budaya	5	Dokumen	1.597.231	2	Dokumen	718.753	45	-	Dokumen	457.430	28,64
14	Museum Yang Diakreditasi	200	Museum	1.500.000	5	Museum	600.000	40	-	Museum	5.654	0,38
15	Layanan Perkantoran	12	Bulan	6.908.062	6	Bulan	3.454.031	50	6	Bulan	2.280.397	33,01
16	Kendaraan Bermotor	3	Unit	53.400	3	Unit	53.400		3	Unit	-	0,00
17	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	40	Unit	500.000	0	Unit	0	0	-	Unit	-	0,00
18	Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	1.000.000	0	Paket	0	0	-	Paket	-	0,00

B. Target dan Realisasi Per Output/ Keluaran Kegiatan

1. Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian CB dan Permuseuman

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan Cagar Budaya. Upaya pelestarian dimaksudkan untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya karena Cagar Budaya sebagai sumber daya budaya memiliki sifat rapuh, unik, langka, terbatas, dan tidak terbaru. Dalam rangka menjaga Cagar Budaya dari ancaman pembangunan fisik, baik di wilayah perkotaan, pedesaan, maupun yang berada di lingkungan air, diperlukan perlindungan baik secara administrasi maupun teknis. Dalam rangka mencegah, mengurangi, serta penegakan hukum terhadap kasus-kasus tersebut di atas perlu dilakukan penanganan kasus pelestarian Cagar Budaya di Indonesia sebagai dasar arah kebijakannya.

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2014 ini merencanakan dua kegiatan penyusunan Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman diantaranya 1. Penanganan Kasus Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman dan 2. Penyusunan Cetak Biru Pengembangan Permuseuman. Realisasi sampai dengan bulan juni 2014 belum terselesaikannya 2 naskah kebijakan tersebut, dikarenakan kegiatan masih dalam proses penyusunan naskah.

a. Penanganan Kasus Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

Pelaksanaan penanganan kasus dilaksanakan di lokasi wilayah Indonesia yang terdapat permasalahan-permasalahan/ kasus yang berdampak terhadap penurunan nilai-nilai Cagar Budaya atau musnahnya Cagar Budaya, pembawaan Cagar Budaya ke luar Indonesia secara illegal, pencurian, pengangkatan Cagar Budaya bawah air secara illegal, dan lain-lain. Hingga bulan juni 2014 tidak terdapat permasalahan/ kasus, maka kegiatan penyusunan naskah penanganan kasus tidak dilaksanakan.

b. Cetak Biru Pengembangan Permuseuman

Kegiatan penyusunan cetak biru terdapat empat pelaksanaan yaitu penyusunan draft tahap 1, penyusunan draft tahap 2, finalisasi draft tahap 1 dan finalisasi draft tahap 2. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kantor, dengan melibatkan narasumber dari pemerhati museum, ahli museum, dan akademisi dari latar belakang museologi. Capaian kegiatan sampai dengan bulan juni 2014 adalah finalisasi draft cetak biru pengembangan permuseuman tahap 1 dan finalisasi draft cetak biru pengembangan permuseuman tahap 2 direncanakan pada bulan agustus 2014.



Gambar 1. Suasana Rapat Finalisasi Draft Cetak Biru Pengembangan Permuseuman
(Jumat-Sabtu, 30 Mei – 1 Juni 2014 di Hotel Ibis Jakarta)

2. Even CB dan Museum yang Diapresiasi Masyarakat

Cagar Budaya sebagai warisan sejarah dan budaya bangsa masa lalu mempunyai arti sangat penting bagi pembangunan bangsa ke depan. Cagar Budaya yang memiliki nilai budaya tinggi, di samping menjadi kebanggaan juga menjadi sumber pembentukan karakter bangsa dan budi pekerti bangsa sehingga perlu dilestarikan. Museum merupakan salah satu sarana pengembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Museum juga berlaku sebagai media yang universal untuk pelestarian warisan budaya, wahana pembelajaran masyarakat, serta objek wisata yang edukatif. Oleh karena itu, dalam misi untuk menempatkan museum dan cagar budaya pada posisi yang strategis, untuk pembangunan karakter bangsa, pendidikan, pembangunan kebudayaan, pemajuan kesenian, dan sebagainya maka diperlukan gerakan bersama dan massif sebagai sarana untuk penguatan, pemahaman, peningkatan apresiasi terhadap museum dan cagar budaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebagai lembaga yang berwenang, telah menjalankan program yang bertujuan untuk menarik kembali minat masyarakat untuk mengunjungi museum dan cagar budaya dengan mengadakan beberapa even, target pada tahun 2014 adalah 19 even terselenggara dan capaian hingga bulan juni 2014 yaitu telah terlaksananya 4 even. Berikut penjelasan dari masing-masing even cagar budaya dan museum yang diapresiasi masyarakat, diantaranya:

a. Pemasyarakatan Cagar Budaya dan Museum melalui Media

Dalam even Pemasyarakatan Cagar Budaya dan Museum melalui media, capaian kegiatan hingga bulan juni 2014 adalah

- Proses pengambilan gambar film dokumenter Cagar Budaya Bawah Air di Karimunjawa
- Advertorial di Majalah Sindo berjudul “Mendorong Kualitas dengan Pemeringkatan” dan “Bejibun Museum tapi Sepi Pengunjung”
- Persiapan Pameran CB Bawah Air
- Pada kegiatan penerbitan Buku Museum dan Cagar Budaya yaitu proses penulisan dan pengambilan gambar untuk buku Candi Indonesia: Seri Sumatera, Bali, dan Kalimantan dan proses pembuatan ilustrasi Komik Museum.
- Dalam kegiatan penerbitan majalah dan jurnal Cagar budaya dan Museum diantaranya pengumpulan artikel dari penulis, pembuatan ilustrasi disain sampul, majalah museografia direncanakan terbit pada bulan Juli, jurnal varuna dan bulletin cagar budaya masih dalam tahap persiapan masing-masing akan terbit pada bulan september dan oktober.

b. Pertemuan Nasional Museum Se-Indonesia

Pertemuan Nasional Museum Se-Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 21-24 Mei 2014 di Tanjung Pinang, dengan melibatkan 240 orang yang terdiri dari kepala museum, dinas, pemerhati, akademisi, komunitas, kementerian dan TNI/Polri. Hasil pelaksanaan Pertemuan Nasional Museum Se-Indonesia ini, merekomendasikan 3 hal, yaitu:

- Standardisasi dan pemeringkatan museum
- Strategi peningkatan kualitas museum
- 5 tahun GNCM dan Revitalisasi Museum bagi Permuseuman Indonesia



Gambar 2. Suasana Rapat Pertemuan Nasional Museum Se-Indonesia
(21-24 Mei 2014, Tanjung Pinang)

c. Kongres Arkeologi

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada akademisi, baik arkeolog maupun dari bidang ilmu lain yang tergabung dalam Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia bersama-sama dengan pejabat pemerintah maupun pemerintah daerah, untuk berdiskusi dan bertukar informasi dalam rangka bersama-sama memajukan arkeologi di Indonesia, dan pelestarian cagar budaya khususnya. Selain itu, kongres ini juga bertujuan untuk mengevaluasi program-program yang telah dicanangkan oleh IAAI dan menampung berbagai masukan demi kemajuan arkeologi di Indonesia. Dalam pertemuan ini dibicarakan isu-isu terbaru tentang bidang arkeologi dan termasuk juga kaitannya dengan isu-isu pelestarian cagar budaya. Hingga bulan juni 2014 telah dilaksanakan rapat persiapan dan pelaksanaan Kongres Museum direncanakan digelar pada tanggal 17-18 September 2014.

d. Gelar Museum Nusantara

Even ini merupakan kegiatan publikasi dalam bentuk pameran yang menampilkan berbagai koleksi unggulan dari museum-museum terpilih di seluruh provinsi di Indonesia dan mengkomunikasikan tentang permuseuman di Indonesia kepada masyarakat luas. Kegiatan ini direncanakan pada bulan September 2014, dan sampai dengan sekarang proses yang sedang berjalan yaitu proses lelang.

e. Penganugrahan Pelestari Cagar Budaya dan Permuseuman

Even ini direncanakan berlangsung sejak bulan mei dan akan berakhir pada bulan agustus. Kegiatan tersebut menghasilkan kategori, kriteria, mekanisme dan bentuk anugerah untuk pelestari cagar budaya dan permuseuman.

1. Penerima anugerah cagar budaya adalah jupel terbaik (3 orang @ Rp. 25 juta), pelestari cagar budaya (2 orang @ Rp. 25 juta), dan pemerintah kota/kabupaten peduli CB (2 Kota/kab, piagam dan trophy)
2. Penerima anugerah museum adalah museum kota/kabupaten terbaik (1 museum, Rp. 25 juta), museum provinsi (1 museum, Rp. 25 juta), museum kementerian/lembaga negara terbaik (1 museum, Rp. 25 juta), museum swasta terbaik (1 museum, Rp. 25 juta). Pemerintah kota dan provinsi yang peduli museum (1 museum, piagam dan trophy)

Saat ini proses yang sedang berjalan yaitu membuat nominasi untuk penerima anugerah Cagar Budaya dan Permuseuman dan melaksanakan visitasi ke penerima anugerah Cagar Budaya dan Permuseuman.



Gambar 3. Suasana Rapat Pembuatan Nominasi



Gambar 4. Vitasi ke penerima anugerah CBM

f. Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya

Tujuan kegiatan Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya Peringkat Nasional adalah penyampaian informasi tentang penetapan Kawasan dan Situs Cagar Budaya peringkat Nasional, dan penyampaian informasi Kawasan dan Situs Cagar Budaya yang akan ditetapkan sebagai cagar budaya peringkat nasional dan juga termasuk sebagai warisan budaya dunia kepada Masyarakat dan *Stake Holders* Pelestarian Cagar Budaya di Daerah.

Kegiatan Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya telah dilaksanakan:

- Di Trowulan yang dilaksanakan pada tanggal 4-6 Mei 2014
- Di Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 25-27 Mei 2014
- Di Cianjur yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juni 2014

Selanjutnya kegiatan ini akan dilaksanakan di Yogyakarta, Denpasar, dan Kabupaten Ende, NTT.



Gambar 5. Suasana kegiatan Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya Peringkat Nasional.

3. Cagar Budaya yang Diregistrasi

Cagar Budaya merupakan warisan budaya dan merupakan aset bagi Bangsa Indonesia, sebagai salah satu sumber daya budaya yang bersifat intangible yang di dalamnya mencerminkan nilai-nilai seperti sejarah, estetika, ilmu pengetahuan, etnologi, dan keunikan yang terwujud dalam bentuk Cagar Budaya. Untuk menjaga aset dan warisan budaya Bangsa Indonesia, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melakukan pendaftaran dan penetapan cagar budaya. Cagar Budaya yang diregistrasi dan telah diverifikasi hingga tahun 2013 sebanyak 517 Cagar Budaya. Pada tahun 2014 ini, target dari pendaftaran cagar budaya

sebanyak 500 cagar budaya terdaftar dan 15 penetapan cagar budaya secara nasional, hingga bulan juni 2014 telah terdaftar sebanyak 66 cagar budaya dan penetapan cagar budaya nasional masih dalam tahap verifikasi berkas usulan.

Dalam hal menunjang kegiatan pendaftaran dan penetapan cagar budaya, dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pengelolaan Registrasi Nasional Cagar Budaya

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyusun berkas pendaftaran cagar budaya sebagai bahan kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya Nasional dalam rangka penetapan Cagar Budaya Nasional dan melakukan pemeliharaan sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya. Hingga bulan Juni 2014, telah tersusun 20 berkas pendaftaran cagar budaya dan pemeliharaan sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya masih terus dilakukan.



Gambar 6. Pengelolaan data



Gambar 7. Pengumpulan data di Museum Nasional

b. Fasilitasi Peralatan Pendukung Sistem Registrasi Nasional

Tujuan dari kegiatan Fasilitasi Peralatan Pendukung Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya adalah memberikan sarana pendukung pelaksanaan pendaftaran cagar budaya di kabupaten/kota dan provinsi. Sasarannya mencakup Kantor Dinas Kebudayaan di provinsi/kabupaten//kota yang telah mendapatkan pembinaan tenaga pendaftaran cagar budaya dan telah membentuk tim pendaftaran cagar budaya, atau yang memiliki potensi cagar budaya dan telah siap dengan sumber daya manusia untuk pelaksanaan pendaftaran cagar budaya. Kegiatan ini sampai dengan bulan juni 2014 yaitu proses lelang.

c. Penetapan Cagar Budaya Nasional

Tujuan dari kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Nasional adalah menyusun naskah rekomendasi penetapan Cagar Budaya Peringkat Nasional, dengan sasaran dari kegiatan Penetapan Cagar Budaya adalah terekomendasinya 15 objek yang diduga sebagai Cagar Budaya yang memiliki kriteria sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Tangerang pada tanggal 4-6 Juni 2014, dan di Jakarta, pada tanggal 20 Juni 2014. Kegiatan ini masih akan berlangsung di

beberapa daerah, diantaranya di Denpasar, di Sumatera Barat, dan di Yogyakarta. Hasil pelaksanaan hingga bulan juni 2014 yaitu tersusunnya Rancangan Kerja Penetapan Cagar Budaya 2014.



Gambar 8. Suasana rapat Tim Ahli CBN dengan Wamenbud

4. Museum yang Dibangun

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pencanangan Gerakan Nasional Cinta Museum pada tahun 2010 silam. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan museum di Indonesia tumbuh dengan signifikan. Beberapa museum unggulan perlu dibangun agar Indonesia semakin kaya dengan dengan Museum. Tahun 2014 Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melaksanakan pembangunan museum dengan melalui swakelola dan melalui kegiatan tugas pembantuan ke dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Jumlah target dari output museum yang dibangun sebanyak 16 kegiatan (10 pekerjaan fisik dan 6 pekerjaan kajian, masterplan dan DED), hingga bulan juni 2014 target belum tercapai karena beberapa kegiatan masih dalam tahap proses lelang. Berikut dapat dijelaskan secara rinci kegiatan museum yang dibangun, antara lain: Pembangunan fisik Museum yang dikelola oleh Direktorat PCBM antara lain:

a. Pembangunan Museum Presiden RI

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2013, pada tahun 2014 ini dilaksanakan penataan pameran museum, desain interior museum dan pengadaan koleksi museum. Museum Presiden RI yang berada di Istana Bogor akan diresmikan

oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada bulan Agustus mendatang, maka hingga bulan juni 2014 ini pekerjaan sudah mencapai 70%.

b. Pembangunan Museum PDII dan Trikora di Morotai

Kegiatan pembangunan museum ini merupakan kegiatan lanjutan pekerjaan fisik yang belum sempurna pada tahun 2013 silam, pada tahun ini selain lanjutan kontruksi fisik juga dilaksanakan penyusunan Perencanaan Desain Tata Pamer Museum. Hingga bulan juni 2014, perkembangan pekerjaan fisik dan fasilitasi sudah mencapai 94% serta persiapan lelang perencanaan tata pamer museum.



Gambar 9. *Birds eye view* kompleks museum Perang Dunia II dan Trikora



Gambar 10. Bangunan Museum Trikora (dari plaza tengah)

Selain melaksanakan pembangunan fisik museum, Direktorat PCBM juga melakukan kegiatan kajian, penyusunan DED, dan penyusunan Masterplan pembangunan museum, antara lain:

a. Kajian, Masterplan dan DED Museum Batik Indonesia

Penyusunan Draft Dokumen Hasil Kajian Pembangunan Museum Batik Indonesia (masih dalam proses).

Dokumen Masterplan dan DED Pembangunan Museum Batik Indonesia (masih dalam proses sayembara bekerjasama dengan IAI).

b. Kajian, Masterplan dan DED Museum Sultan Hasanuddin, Makassar

Sampai dengan bulan juni 2014, kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Pengumpulan Data 1, Pengumpulan Data 2 dan Seminar Kajian.

c. Kajian Museum Arsitek

Akan dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2014.

d. Kajian dan Perencanaan Desain Tata Pamer Museum Noken, Papua

Sudah dapat pemenang lelang, akan segera melaksanakan kajian di lapangan.

e. Kajian dan Perencanaan Desain Tata Pamer Museum Mansinam, Papua

Capaian sampai bulan juni 2014 yaitu tahap persiapan lelang.

f. DED Museum Situs Van Der Capellen

Hingga bulan juni 2014 dalam tahap proses lelang.

Pembangunan museum melalui kegiatan Tugas Pembantuan terdiri dari:

a. Pembangunan Museum Keris Sriwedari, Surakarta

Pelaksanaan pekerjaan fisik

b. Pembangunan Museum PDRI, Limapuluh Kota

Proses lelang kontruksi

c. Pembangunan Museum Maritim, Belitung

Menunggu review masterplan

d. Pembangunan Museum Coelacanth Ark, Manado

Proses lelang pengawsan dan kontruksi

e. Pembangunan Museum Kerinci, Kerinci

Menunggu revisi SK Penggun Anggarn

f. Pembangunan Museum Islam Nusantara, Jombang

Lelang ulang (Gagal lelang kontruksi dua kali)

g. Pembangunan Museum Subak, Gianyar

Proses lelang kontruksi fisik

h. Pembangunan Museum Sonyige Malige, Tidore Kepulauan

Proses pelaksanaan pekerjaan fisik

5. Cagar Budaya yang Dikelola

Sejak tahun 2008-2012 dokumen kepurbakalaan yang dimiliki oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman telah dilakukan reinventarisasi dan alih media, hal ini dilakukan agar kelestarian data terjaga karena dokumen yang dimiliki Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebagian besar berasal dari masa pendudukan Pemerintah Belanda dan telah berumur lebih dari 50 tahun. Selama lima tahun telah dilakukan inventarisasi ulang, pemindaian, dan penataan ke dalam lemari penyimpanan koleks, foto positif, abklat, sebagian koleksi peta/gambar dan sebagian negatif kaca. Pada tahun 2014 direncanakan akan dilaksanakan alih media dan konservasi negatif kaca.

Selain dokumen kepurbakalaan, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman juga memiliki koleksi milik negara berupa keramik yang berbentuk mangkuk, botol, dan lain-lain, yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Sebagai aset negara, maka keberadaannya harus dikelola dengan baik dan berkesinambungan dengan dilakukan pemeliharaan agar dapat dimanfaatkan di masa depan.

Kegiatan Cagar Budaya yang dikelola meliputi :

1. Pemeliharaan dokumen kepurbakalaan yaitu : negatif kaca, slide glass, peta dan gambar lama
2. Konservasi Cagar Budaya Bawah Air yang meliputi : keramik hasil pengangkatan dari selat gelas, dan 2 buah meriam.

Kegiatan cagar budaya yang dikelola pada tahun 2014 memiliki target 2500 koleksi terkelola, hasil yang telah dicapai sampai bulan juni 2014 adalah dokumen kepurbakalaan yang sudah selesai dibersihkan dan di scan sebanyak 3073 buah, konservasi 1000 buah keramik sudah tahap finishing yaitu mengerjakan database akhir, konservasi 2 buah meriam sedang dalam proses pembersihan.



Gambar 11. Proses konservasi keramik hasil pengangkatan bawah air

6. Cagar Budaya yang Direvitalisasi

Latar belakang dari kegiatan Revitalisasi Cagar Budaya adalah mandat Undang-Undang No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yaitu pasal 96 ayat 2 huruf a yang menyatakan bahwa Pemerintah berwenang menyusun dan menetapkan Rencana Induk Pelestarian Cagar Budaya. Revitalisasi Cagar Budaya merupakan salah satu upaya pelestarian Cagar Budaya. Upaya pelestariannya mencakup tujuan untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkannya.

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2014 melaksanakan kegiatan revitalisasi cagar budaya sebanyak 26 kegiatan (14 pekerjaan fisik dan 12 pekerjaan kajian, masterplan dan DED), terbagi melalui kegiatan swakelola Direktorat PCBM sebanyak 20 kegiatan dan 6 kegiatan melalui Tugas Pembantuan ke dinas-dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Hingga bulan juni 2014, telah tercapai 1 kegiatan fisik yaitu revitalisasi Situs Makam Sultan Malikussaleh dan kegiatan lain belum memenuhi target dikarenakan sebagian besar masih dalam proses lelang dan persiapan pekerjaan.

Berikut dapat dijelaskan secara rinci dari kegiatan revitalisasi cagar budaya, antara lain:

Pekerjaan revitalisasi cagar budaya yang dikelola oleh Direktorat PCBM:

a. Revitalisasi Situs Makam-Makam Wali (3 lokasi)

Kegiatan ini meliputi revitalisasi makam Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, dan Sultan Malikussaleh, sampai dengan bulan juni 2014 ini tahap kegiatannya yaitu pelaksanaan fisik.

b. Revitalisasi Situs Bersejarah Bung Karno (3 lokasi)

Hingga bulan juni 2014, kegiatan revitalisasi situs bersejarah Bung Karno sampai tahap pelaksanaan fisik.

c. Revitalisasi Kawasan Muara Jambi

Pekerjaan hingga bulan juni 2014 yaitu perencanaan telah selesai dilaksanakan dan pelaksanaan Fisik dan pengawasan masih dalam tahap persiapan lelang.

d. Pelestarian Situs Gunung Padang

Hasil pelaksanaan sampai dengan bulan juni 2014 yaitu terkumpulnya data-data ukuran bagian situs yang akan ditata, data lahan disekitar situs yang merupakan tanah milik negara dan tersusunnya konsep penataan situs Gunung Padang.

e. Kajian Penyelamatan Situs Cagar Budaya DAS Karama, Kalumpang

Hasil pelaksanaan hingga bulan juni 2014 yaitu terkumpulnya data persebaran Situs Cagar Budaya di DAS Karama dan Bonehau, terdatanya ancaman pelestarian situs cagar budaya, dan rekomendasi Penyelamatan situs cagar budaya di DAS Karama dan Bonehau.

f. Kajian Pelestarian Kawasan Kota Tua (2 lokasi)

Sampai dengan bulan juni 2014 pekerjaan dalam tahap persiapan koordinasi dengan UNESCO Jakarta Office.

g. Kajian Kawasan Keraton Tidore

Akan dilaksanakan pada bulan September-November 2014

h. DED Pelestarian Kawasan Banda Naira

Tahap persiapan lelang.

i. DED Pelestarian Situs Prasejarah Pati Ayam

Tahap persiapan lelang.

j. DED Pelestarian Situs Trinil

Tahap persiapan lelang.

k. DED Situs Semedo

Masih dalam proses lelang ulang

l. Masterplan dan DED Pengembangan Situs Gua Harimau

Sudah dapat pemenang lelang. Akan segera melaksanakan kajian di lapangan.

m. Masterplan Pelestarian Kawasan Lore Rindu

Sudah dapat pemenang lelang. Akan segera melaksanakan kajian di lapangan.

n. Konservasi Perahu Kuno

Hasil pelaksanaan pekerjaan sampai bulan juni 2014 adalah membuat bak perendaman sementara dan telah dilakukan perendaman papan-papan di bak perendaman tersebut

o. Action plan revitalisasi Situs Makam-Makam Wali

Capaian kegiatan ini sampai dengan bulan juni 2014 adalah pengumpulan data di tiga lokasi yang berbeda dan didapatkan sejumlah data dukung yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penyusunan naskah action plan revitalisasi situs makam wali, diantaranya:

1. Dokumen kegiatan pelestarian yang pernah dibuat;
2. Sistem pengelolaan situs;
3. Kelayakan sarana dan prasarana situs;
4. Frekuensi kunjungan dan potensi situs;
5. Akses transportasi dan akomodasi;
6. Peta dan layout situs serta lingkungannya;
7. Foto kondisi fisik dan lingkungan situs.

Pekerjaan revitalisasi cagar budaya yang melalui kegiatan Tugas Pembantuan:

a. Revitalisasi Kawasan Keraton Cirebon (3 lokasi)

Perencanaan revitalisasi sudah ada pemenang, sedang dalam proses lelang pengawasan dan kontruksi fisik.

b. Revitalisasi Situs Samudra Pasai

Tahap pekerjaan hingga bulan juni 2014 yaitu pelaksanaan fisik Situs Samudra Pasai.

c. Revitalisasi Bangunan Eks Balai Kota Padang

Tahap lelang perencanaan, pengawasan dan kontruksi fisik.

d. Revitalisasi Keraton Sumenep

Perencanaan sudah ada pemenang, dan saat ini dalam tahap proses lelang pengawasan dan kontruksi fisik.

7. Koleksi Museum yang Didokumentasi

Kegiatan koleksi museum yang didokumentasi memiliki tujuan antara lain terbentuknya sebuah database online koleksi museum yang lebih terkontrol, sehingga dapat terbentuk penyajian data koleksi yang lebih informatif kepada seluruh stakeholder yang terkait. Pada tahun 2014 Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman menargetkan 10.000 koleksi museum terdokumentasi. Hingga bulan juni 2014 belum terdapat koleksi museum yang terdokumentasi karena pelaksanaan kegiatan tersebut dalam tahap persiapan dan koordinasi.

8. Cagar Budaya Bawah Air yang Dieksplorasi

Cagar budaya bawah air merupakan tinggalan bersejarah yang sangat penting dan terdapat di perairan baik di laut, sungai, maupun danau. Keberadaan cagar budaya tersebut sangat banyak di perairan Indonesia, namun posisi lokasi keberadaannya tidak secara gamblang dapat diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan survei untuk melacak atau mengetahui letak keberadaan cagar budaya bawah air untuk diidentifikasi dan dipetakan menjadi sebuah peta sebaran situs cagar budaya bawah air di perairan Indonesia.

Survei dan pemetaan cagar budaya bawah air adalah kegiatan pencarian dan identifikasi situs-situs bawah air khususnya yang berada di perairan Indonesia. Hasil dari kegiatan tersebut nantinya akan sangat bermanfaat bagi pengungkapan situs cagar budaya bawah air, ilmu pengetahuan khususnya sejarah, ilmu pengetahuan, bahkan sekaligus hasil dari kegiatan tersebut dapat menjadi bahan dukung dalam melakukan langkah-langkah pelestarian.

Kegiatan ini hingga bulan juni 2014 telah dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Natuna, Kepulauan Riau dan Pulau Panjang, Serang, Banten.

- Hasil pelaksanaan di lokasi situs Natuna antara lain:

- a. Sebaran keramik, tanpa terdapat kerangka kapal
- b. Luasan sebaran keramik diperkirakan 30 x 30 meter
- c. Lokasi berada pada slop karang dengan kedalaman 15 – 17 meter dpl

- Hasil pelaksanaan di lokasi Pulau Panjang.

- a. Diduga merupakan kapal Perth, salah satu kapal perang Australia tenggelam pada masa perang dunia II
- b. Pengukuran tidak dapat dilakukan karena kondisi arus yang sangat kencang.
- c. Kondisi kapal miring dengan posisi palka (deck) disamping, dan lambung kapal sebelah kiri (startboard) berada pada dasar laut
- d. Perlu identifikasi lanjutan untuk detail konstruksi kapal

Pelaksanaan 2 lokasi lainnya akan dilaksanakan di Talaud, Sulawesi Utara pada bulan Agustus dan di Lokasi Karimunjawa pada bulan Oktober.

9. Naskah Norma Standar Prosedur dan Kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Museum (NSPK)

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun ini melaksanakan beberapa kegiatan penyusunan naskah norma standar prosedur dan kriteria pelestarian cagar budaya dan museum dengan target sebanyak 5 buah naskah NSPK. Sampai dengan bulan juni 2014 capaian kegiatan masih dalam proses penyusunan naskah. Berikut dapat dijelaskan secara rinci perkembangan masing-masing kegiatan penyusunan naskah NSPK, antara lain:

a. SOP Penanggulangan Bencana terhadap Cagar Budaya

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pedoman atau panduan dalam menyusun rencana kesiagaan sebelum bencana, penanggulangan pada saat terjadi bencana, dan pemulihan setelah bencana terjadi. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih dalam rapat persiapan penyusunan dan direncanakan perumusan draf naskah pada tanggal 21-23 juli 2014.

b. Penyusunan Penyempurnaan Naskah Pengusulan Kawasan Cagar Budaya sebagai Kawasan Strategis Nasional

Hingga akhir bulan juni 2014, pelaksanaan kegiatan penyusunan penyempurnaan naskah pengusulan kawasan CB sebagai KSN dalam tahap rapat persiapan.

c. Penyusunan Pedoman Standar Materi Uji Kompetensi Tim Ahli Cagar Budaya.

Dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 30 Mei- 1 Juni 2014. Kegiatan ini masih akan dilanjutkan di Jakarta yaitu penyusunan draft tahap kedua dan finalisasi.

d. Penyusunan Pedoman Aset Cagar Budaya

Capaian kegiatan penyusunan pedoman aset cagar budaya hingga bulan juni 2014 adalah telah dilaksanakan rapat persiapan di dalam kantor.

e. Penyusunan Petunjuk Teknis Tugas Pembantuan

Kegiatan penyusunan draft telah dilaksanakan di luar kantor pada bulan Juni 2014, direncanakan finalisasi naskah akan dilanjutkan di dalam kantor.

10. Peserta Workshop

Kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun ini berjumlah 7 kegiatan dengan target jumlah peserta workshop sebanyak 428 peserta. Hingga bulan juni 2014, beberapa kegiatan workshop telah dilaksanakan dengan total peserta sebanyak 105 peserta. Berikut dapat dijelaskan masing-masing dari kegiatan workshop, antara lain:

a. Workshop Pelestarian Cagar Budaya

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan April, dari tanggal 10 sampai tanggal 17, di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan jumlah peserta 30 orang.

b. Workshop Pelestarian Cagar Budaya Bawah Air Tingkat International

Persiapan pelaksanaan dengan hunting lokasi di Selayar, Sulawesi Selatan. Melibatkan peserta dari Universitas dan Unit pelaksana teknis pelestarian cagar budaya serta sepuluh peserta dari Negara ASEAN, dan 4 Pengajar dari Luar Negeri dan 4 Pengajar dari Indonesia. Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan September hingga oktober

c. Workshop Konservasi Kerjasama dengan IFI

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga teknis pelestari di bidang konservasi cagar budaya, khususnya untuk cagar budaya berbahan batu. Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada bulan oktober 2014.

d. Workshop Pengelolaan Museum Situs

Workshop ini akan dilaksanakan di Solo pada bulan oktober selama 6 hari, dengan target peserta 45 orang.

e. Workshop Konservasi Cagar Budaya Bawah Air

Sampai dengan bulan juni 2014, telah dilakukan rapat persiapan dan pelaksanaan kegiatan akan berlangsung selama 5 hari pada tanggal 25-19 agustus 2014 di Jakarta.

f. Workshop Pendaftaran Cagar Budaya

Kegiatan ini telah dilaksanakan di dua tempat yaitu di Padang dan di Surabaya, diikuti oleh peserta sebanyak 75 orang, yang berasal dari dinas yang menangani kebudayaan yang ada di kabupaten/kota dan provinsi.



Gambar 12. Workshop Pendaftaran Cagar Budaya di Surabaya



Gambar 13. Workshop Pendaftaran Cagar Budaya di Padang

g. Workshop Perencanaan Pelestarian Cagar Budaya dan Museum

Kegiatan ini belum dilaksanakan, direncanakan pelaksanaan workshop tersebut pada bulan agustus di Jakarta.

11. Museum Penerima Bantuan Revitalisasi

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2014 melaksanakan revitalisasi museum dengan melalui swakelola dan melalui kegiatan tugas pembantuan ke dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Jumlah target dari output museum penerima bantuan revitalisasi sebanyak 27 kegiatan (pekerjaan fisik dan pekerjaan tata pameran museum), hingga bulan juni 2014 target belum tercapai karena beberapa kegiatan masih dalam tahap proses lelang. Berikut dapat dijelaskan secara rinci kegiatan revitalisasi museum, antara lain:

- Revitalisasi Museum yang dikelola oleh Direktorat PCBM adalah Revitalisasi Museum Universitas Cendrawasih di Papua. Perkembangan pelaksanaan revitalisasi museum hingga bulan juni 2014 yaitu telah dilaksanakan proses lelang perencanaan, dan lelang pengawasan dan lelang konstruksi fisik dalam tahap proses lelang.

- Kegiatan revitalisasi museum melalui Tugas Pembantuan sebanyak 26 museum, diantaranya:

1. Museum Kayu Sampit, Kotawaringin Timur	10. Museum Rempah, Ternate	19. Museum Prov. Sumatera Utara
2. Museum Mpu Purwa, Malang	11. Museum Perjuangan Rakyat Jabar, Jabar	20. Museum Prov. Sulawesi Utara
3. Museum Banggai, Banggai	12. Museum Baanjuang, Bukittinggi	21. Museum Asi Mbojo, Bima
4. Museum Gilimanuk, Jember	13. Museum Prabu Geusan Ulun, Sumedang	22. Museum 1000 Moko, Alor
5. Museum Sambas, Sambas	14. Museum H. Widayat, Magelang	23. Museum Prov. NTT, NTT
6. Museum Linggam Cahaya, Lingga	15. Museum Subak, Tabanan	24. Museum Prov. Maluku, Maluku
7. Museum Mandar Majene, Majene	16. Museum Istana Pagaruyung, Tanah Datar	25. Museum Prov Jambi, Jambi
8. Museum Istana Bone, Bone	17. Museum Prov. Sulawesi Tenggara	26. Museum Kota Makassar, Makassar
9. Museum Mamuju, Mamuju	18. Museum Pangeran Cakrabuana, Cirebon	

Hingga bulan juni 2014, sebagian besar perkembangan pekerjaan museum dalam tahap proses lelang konstruksi fisik, adapun terdapat 2 museum yang telah mempunyai pemenang konsultan konstruksi fisik yaitu Museum Mpu Purwa Malang dan Museum Mamuju. Konsultan perencanaan dan konsultan pengawasan sebagian besar dilakukan melalui penunjukan langsung, karena pagu anggaran di bawah Rp 50.000.000 rupiah.

12. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai target pada tahun 2014 yaitu 7 dokumen perencanaan dan evaluasi. Dokumen tersebut terbagi dalam 3 dokumen penyusunan program dan perencanaan serta 4 dokumen evaluasi program. Hingga bulan juni 2014, telah tersusun sebanyak 4 dokumen terdiri dari dokumen KAK, RAB, RKA-KL Pagu Indikatif, dan Laporan Tengah Tahun 2014 Direktorat PCBM.

Monitoring dan Evaluasi telah dilaksanakan pada beberapa kegiatan antara lain:

- a. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Provinsi Jawa Barat

Pada tahun 2014, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerima dana Tugas Pembantuan sebesar Rp 11.500.000.000 terbagi dalam dua kegiatan yaitu Revitalisasi Cagar Budaya Kawasan Keraton Cirebon dan Revitalisasi Museum Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim dari Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebanyak 3 peserta pada tanggal 13 s.d 15 Juni 2014. Hasil Pelaksanaan tersebut diantaranya adalah perkembangan pekerjaan masih dalam tahap lelang pengawasan dan lelang konstruksi fisik, adapun konsultan perencanaan

sudah memperoleh pemenang. Kondisi bangunan keraton dan museum banyak kerusakan, dan memang layak untuk direvitalisasi.

Foto Kondisi Terakhir Kawasan Keraton Cirebon

1. Keraton Kacirebonan



Gambar 14. Dapur Keraton

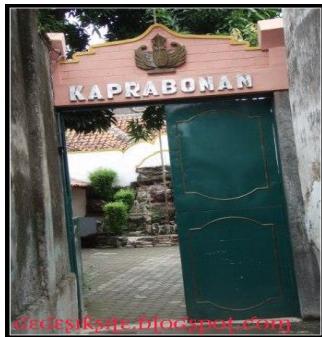


Gambar 15. Pilar tembok Keraton



Gambar 16. Kondisi atap

2. Keraton Kaprabonan



Gambar 17. Gapura Keraton



Gambar 18. Kondisi Masjid



Gambar 19. Kondisi atap

3. Taman Sari Gua Sunyaragi



Gambar 20. Kawasan Taman Sari Gua Sunyaragi

4. Masjid Agung Cipta Rasa



Gambar 21. Kondisi Masjid tampak depan



Gambar 22. Kondisi atap Masjid



Gambar 23. Pintu Masjid

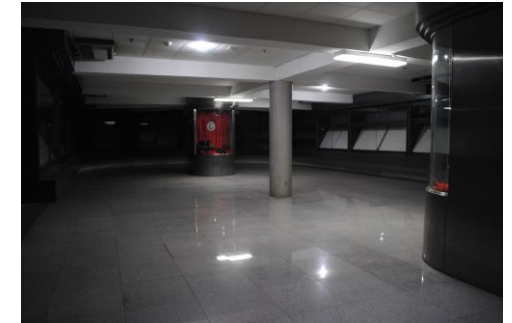
Foto Kondisi Terakhir Museum Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat



Gambar 24. Monumen tampak depan



Gambar 25. Kondisi ruang pemutaran film



Gambar 26. Kondisi ruang pameran

b. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Kabupaten Cirebon

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada kegiatan Revitalisasi Museum Pangeran Cakrabuana Cirebon. Peserta dari Tim Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman berjumlah 3 orang. Hasil pelaksanaan yaitu bahwa perkembangan kegiatan revitalisasi museum dalam tahap perencanaan dan persiapan dokumen lelang untuk pengawasan dan konstruksi fisik. Penataan koleksi dan vitrin perlu ada perubahan, penataan kabel listrik, dan penambahan peralatan pendukung pada ruang audio visual.



Gambar 27. Kondisi pelataran museum



Gambar 27. Kondisi ruang pameran



Gambar 28. Kondisi ruang audio visual

c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Kabupaten Sumedang

Pemerintah Kabupaten Sumedang memperoleh dana Tugas Pembantuan pada tahun 2014 sebesar Rp 1.500.000.000, kegiatan yang dilakukan adalah Revitalisasi Museum Prabu Geusan Ulun. Kondisi museum pada saat Tim dari Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melakukan monitoring dan evaluasi, lantai pecah, belum berimbang penataan antara koleksi museum dengan vitrin, dan masih banyak yang perlu direvitalisasi.



Gambar 29. Museum tampak luar



Gambar 30. Lantai museum



Gambar 31. Ruang pameran koleksi

d. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Kabupaten Gianyar, Bali

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Kabupaten Gianyar pada kegiatan Pembangunan Museum Subak Gianyar. Pemerintah Kabupaten Gianyar pada tahun 2014 mendapat dana Tugas Pembantuan sebesar Rp 2.000.000.000. Perkembangan pekerjaan pembangunan museum ini dalam tahap perencanaan/ menggambar desain museum, sedangkan lelang pengawasan dan kontruksi fisik dalam tahap persiapan dokumen. Konsep dari pembangunan museum subak tersebut terdiri dari bangunan museum, balai subak, balai timbang, pasar tradisional, tempat pementasan, dan rumah tradisional Bali.



Gambar 32. Tim meninjau lokasi



Gambar 33. Lokasi pembangunan



Gambar 34. Paparan kons. perencanaan

e. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Kabupaten Jembrana, Bali

Pemerintah Kabupaten Jembrana pada tahun ini melaksanakan kegiatan Tugas Pembantuan Revitalisasi Museum Manusia Purba Gilimanuk dengan anggaran sebesar Rp 1.500.000.000. Perkembangan kegiatan revitalisasi museum sampai dengan Tim melaksanakan monitoring dan evaluasi adalah sampai dengan tahap perencanaan dan persiapan dokumen lelang pengawasan dan kontruksi fisik. Kondisi faktual museum memang kurang baik dan perlu untuk dilakukan revitalisasi.



Gambar 35. Museum tampak depan



Gambar 36. Kondisi pameran museum



Gambar 37. Lokasi penggalian

f. Monitoring dan evaluasi kegiatan Tugas Pembantuan di Kabupaten Tabanan, Bali

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Kabupaten Tabanan dilakukan pada kegiatan Revitalisasi Museum Subak, alokasi anggaran yang diterima Pemerintah Kabupaten Tabanan sebesar Rp 2.000.000.000. Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi yaitu bahwa proses kegiatan revitalisasi museum tersebut dalam tahap perencanaan dan persiapan dokumen lelang pengawasan serta persiapan lelang konstruksi fisik.



Gambar 38. Koordinasi dengan Kepala Dinas



Gambar 39. Miniatur Subak



Gambar 40. Koord. Dengan Kepala Museum

13. Dokumentasi Cagar Budaya

Kegiatan dokumentasi cagar budaya terdiri dari 3 pelaksanaan, diantaranya:

a. Dokumentasi Cagar Budaya Perkeretaapian

Tahap persiapan pengumpulan data lapangan dan proses pembuatan database

b. Dokumentasi Relief Nilai-nilai Cagar Budaya

Dalam tahap persiapan lelang

c. Dokumentasi Pelabuhan Kuno

Tahap pengambilan gambar di Pelabuhan Kuno, Serang

Hingga akhir bulan juni 2014, kegiatan ini belum memenuhi target dikarenakan masing-masing kegiatan masih dalam tahap persiapan, dan diharapkan setengah tahun berikutnya kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik serta mencapai target sesuai yang telah direncanakan.

14. Museum yang Diakreditasi

Jumlah Museum di Indonesia kurang lebih 328 museum, bervariasi jenis dan koleksinya serta tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Museum-museum di Indonesia dikelola oleh Pemerintah dan swasta. Ditinjau dari segi pengelolaan museumnya cukup bervariasi, sebagian museum telah layak untuk dikunjungi, dan sebagian lagi kurang layak untuk dikunjungi.

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman selaku pembina museum-museum di Indonesia merasa perlu untuk membuat Akreditasi museum di Indonesia. Hal ini diperlukan untuk melakukan penilaian terhadap museum sesuai dengan akreditasi pengelolaan museum yang baku agar penyelenggara dan pengelola museum di Indonesia termotivasi untuk mengelola museumnya.

Akreditasi museum terdiri dari dua kegiatan, yaitu penyusunan pedoman akreditasi museum dan pelaksanaannya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menentukan strata atau kelas-kelas museum di Indonesia. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan agustus hingga november 2014 dengan target 200 museum terakreditasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut hingga bulan Juni 2014 yaitu rapat persiapan yang dilakukan di dalam kantor.

15. Layanan Perkantoran

Secara umum layanan perkantoran adalah kegiatan ketatausahaan yang meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pengadaan barang/jasa (non konstruksi), penerimaan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa (non konstruksi), catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan, pengarsipan surat, serta hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi dalam kelancaran kerja. Hingga bulan ke enam atau bulan juni 2014, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai telah terpenuhi hingga 6 bulan.

16. Kendaraan Bermotor

Sebagai sebuah institusi, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebuah kendaraan operasional Roda 2 untuk mendukung kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat. Kendaraan tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari Direktorat apabila terdapat kegiatan yang membutuhkan kendaraan operasional agar memudahkan dan efensi waktu dari pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya di luar perkantoran.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun anggaran 2014, mengadakan pengadaan kendaraan bermotor yang terdiri dari 3 kendaraan bermotor roda 2 untuk operasional pegawai. Pengadaan kendaraan tersebut dilakukan secara kontraktual, transparan, akuntabel, dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Sampai dengan bulan juni 2014, 3 kendaraan bermotor operasional pegawai sudah terpenuhi dan siap untuk dipakai dalam melaksanakan tugas sehari-hari.



Gambar 41. Kendaraan bermotor operasional pegawai

17. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman memerlukan peralatan pengolah data dan komunikasi mendukung kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat. Peralatan tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari Direktorat agar pekerjaan dapat berjalan dengan mudah dan dapat mengefensiasi waktu dari pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada tahun 2014 ini, pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 40 unit, dan hingga bulan juni 2014 pengadaan ini masih dalam proses persiapan.

18. Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran

Demi mendukung kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas, maka Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman memerlukan peralatan dan perlengkapan perkantoran. Pada tahun 2014 ini, pengadaan peralatan dan perlengkapan perkantoran dalam 1 paket, dan hingga bulan juni 2014 pengadaan ini masih dalam proses perencanaan.

C. Target dan Serapan Anggaran

Secara keseluruhan, realisasi/daya serap anggaran Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman masih rendah. Hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan masih dalam tahap persiapan dan beberapa kegiatan baru akan dilaksanakan pada semester II tahun anggaran 2014. Anggaran Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2014 sebesar Rp 194.100.000.000,- sampai dengan 30 Juni 2014 sudah terealisasi sebesar Rp 11.505.659.056,- atau 5,93 %. Realisasi anggaran per output kegiatan dapat dilihat dari rincian sebagai berikut:

1. Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian CB dan Permuseuman

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp 812.800.000 dan target realisasi hingga semester I sebesar Rp 365.760.000, namun capaiannya sebesar Rp 153.655.600 atau 18.90%. Tidak tercapainya sesuai target dikarenakan kegiatan penyusunan naskah yang telah dilaksanakan hanya penyusunan naskah cetak biru pengembangan permuseuman, sedangkan penyusunan naskah penanganan kasus pelestarian cagar budaya dan museum belum dilaksanakan.

2. Even CB dan Museum yang Diapresiasi Masyarakat

Target hingga bulan juni 2014 yaitu sebesar Rp 5.108.676.000, akan tetapi realisasi anggarannya sebesar Rp 1.026.990.600 atau 9,05%. Hal ini dikarenakan dari 19 even yang direncanakan, baru 4 even yang telah dilaksanakan dan sebagian even lainnya masih dalam tahap persiapan pelaksanaan.

3. Cagar Budaya yang Diregistrasi

Anggaran untuk kegiatan Cagar Budaya yang Diregistrasi sebesar Rp 7.304.566.000. Hingga bulan juni 2014 daya serap keuangannya sebesar Rp 455.709.000 atau 6,24%. Kecilnya realisasi tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan fasilitasi peralatan pendukung sistem registrasi nasional masih dalam proses lelang dan direncanakan terlaksana pada pertengahan semester II.

4. Museum yang Dibangun

Museum yang dibangun merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui swakelola dan Tugas Pembantuan. Sebagian besar kegiatan ini adalah pekerjaan fisik. Total anggaran kegiatan ini sebesar Rp 66.504.996.000 dengan daya serap sebesar Rp

748.712.000 atau 1,13% sampai akhir bulan juni 2014. Kecilnya realisasi anggaran disebabkan pekerjaan pembangunan museum dilakukan secara lelang dan sampai saat ini sebagian kegiatan masih dalam proses lelang.

5. Cagar Budaya yang Dikelola

Target realisasi anggaran semester I sebesar Rp 159.448.000, dan daya serap hingga 30 juni 2014 sebesar Rp 106.257.800 atau 29,99%. Selisih antara target dengan serapan anggaran tidak terlalu jauh, karena pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai waktu yang direncanakan dan tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya.

6. Cagar Budaya yang Direvitalisasi

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan yang dikelola oleh Direktorat PCBM dan melalui Tugas Pembantuan ke Pemerintah Daerah. Total anggaran dari kegiatan revitalisasi cagar budaya sebesar Rp 42.174.175.000 dengan serapan anggaran sampai akhir bulan juni 2014 sebesar Rp 4.489.071.000 atau 10,64%. Persentasi serapan anggaran masih tergolong kecil dikarenakan banyaknya pekerjaan fisik yang masih dalam penyelesaian kontrak lelang, sehingga awal semester ke II baru akan dimulai pekerjaan fisiknya.

7. Koleksi Museum yang Didokumentasi

Pekerjaan ini dalam tahap rapat persiapan di dalam kantor, maka realisasi anggarannya masih kecil dengan persentasi sebesar 28,25% atau sebesar Rp 142.542.000 dari total anggaran Rp 504.542.000.

8. Cagar Budaya Bawah Air yang Dieksplorasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Natuna dan di Prov. Banten dari 4 lokasi yang direncanakan pada tahun 2014. Capaian anggaran semester I cukup besar yaitu Rp 833.712.000 dengan persentasi sebesar 35,48% dari total anggaran Rp 2.350.121.000. Pada semester II diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan baik sehingga anggaran dapat terserap secara maksimal.

9. Naskah Norma Standar Prosedur dan Kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Museum (NSPK)

Pada kegiatan penyusunan naskah NSPK, anggaran yang direncanakan sebesar Rp 1.275.575.000 dan hingga bulan juni 2014 telah terserap Rp 51.638.000 atau 4,05%. Kecilnya serapan anggaran tersebut disebabkan sebagian besar penyusunan naskah NSPK dalam tahap rapat persiapan.

10. Peserta Workshop

Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp 6.827.478.000 dan realisasi sebesar Rp 978.036.200 atau 14,33% sampai dengan bulan juni 2014. Serapan anggaran masih tergolong kecil karena dari 13 pelaksanaan workshop baru dilaksanakan 4 workshop, dan sisanya dilaksanakan pada semester II.

11. Museum Penerima Bantuan Revitalisasi

Sebagian besar dari kegiatan ini adalah kegiatan Tugas Pembantuan ke Pemerintah Daerah, dengan pekerjaan revitalisasi 26 museum. Anggaran untuk kegiatan ini berjumlah Rp 40.500.000.000 dengan realisasi hingga bulan juni 2014 sebesar Rp 50.000.000. Kecilnya daya serap disebabkan pekerjaan revitalisasi museum ini masih dalam tahap lelang perencanaan, pengawasan dan kontruksi fisik.

12. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan dokumen evaluasi serta kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan, kinerja yang telah tercapai yaitu tersusunnya 3 dokumen perencanaan dan 1 dokumen evaluasi serta telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi ke beberapa daerah penerima dana TP. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp 2.544.110.000 dengan serapan anggaran sampai akhir bulan juni 2014 sebesar Rp 307.829.600 atau 12,10%. Kecilnya realisasi anggaran disebabkan kegiatan monitoring dan evaluasi direncanakan pada semester II.

13. Dokumentasi Cagar Budaya

Anggaran dari kegiatan dokumentasi cagar budaya sebesar Rp 1.597.231.000, hingga 30 juni 2014 terserap 457.430.000 atau 28,64%. Kegiatan ini pada semester I masih dalam tahap rapat persiapan, sehingga anggaran yang terserap masih kecil.

14. Museum yang Diakreditasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada semester II, sedangkan pada semester I kegiatan masih dalam tahap rapat persiapan, sehingga dari total anggaran sebesar Rp 1.500.000.000 baru terserap Rp 5.654.000 atau 0,38%.

15. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran merupakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Hingga bulan juni 2014 anggaran telah terrealisasi sesuai kebutuhan sebesar Rp 2.280.397.556 atau 33,01% dari total anggaran sebesar Rp 6.908.062.000.

16. Kendaraan Bermotor

Walaupun kendaraan bermotor sudah terrealisasi sesuai dengan target yaitu tersedianya 3 kendaraan bermotor, namun realisasi anggarannya masih Rp 0. Hal ini disebabkan masih proses pengajuan keuangan di KPPN.

17. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp 500.000.000 untuk penyediaan 40 unit perangkat pengolah data dan komunikasi. Realisasi anggaran masih Rp 0, disebabkan pekerjaan masih dalam proses lelang.

18. Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran seperti penyediaan meja, kursi, lemari, dan penataan ruang kerja. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp 1.000.000.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp 0, hal ini disebabkan kegiatan masih dalam proses perencanaan desain.